

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sedang melaksanakan pembangunan disegala sektor. Salah satu sektor yang dapat diandalkan untuk menunjang laju pertumbuhan ekonomi nasional adalah sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan salah satu basis yang sangat diharapkan dalam menunjang pertumbuhan ekonomi baik saat ini maupun yang akan datang. Sasaran pembangunan yang hendak dicapai adalah struktur ekonomi yang seimbang, dimana kemampuan dan kekuatan sektor industri didukung oleh kekuatan pertanian yang mampu meningkatkan secara optimal pemanfaatan sumber daya alam, tenaga, modal, dan teknologi yang ada pada lingkungan fisik dan sosial yang sekaligus mampu meningkatkan kesejahteraan petani (Ruhnayat, 2011).

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mendukung maksud tersebut adalah meningkatkan pengusahaan komoditi pertanian yang beraneka ragam, diantaranya komoditi cengkeh. Menurut Muljana, (2012) komoditi cengkeh (*Syzygium aromaticum* L) merupakan salah satu komoditi perkebunan yang memberikan kontribusi terhadap perekonomian negara. Tidak kurang dari industri kecil sampai besar yang meliputi industri pabrik rokok, kosmetika, parfum, maupun rempah - rempah sangat membutuhkan komoditas ini. Menurut Tjionger's, (2010) selain untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang semakin meningkat, komoditas cengkeh dari Indonesia juga ditujukan untuk memenuhi permintaan pasar luar negeri.

Rata-rata produksi tanaman perkebunan cengkeh dari Tahun 2007-2011 sebesar 7.418 ton. Produksi cengkeh pada Tahun 2011 mengalami penurunan produksi sebesar 7.996 ton dengan luas areal sebesar 31.769 ha dan produktivitasnya 0,25 ton/ha, hal tersebut dikarenakan cuaca buruk yang terjadi, mengakibatkan bunga cengkeh rontok sebelum dipanen dan kurangnya tenaga kerja pemetik cengkeh. Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu daerah penghasil

cengkeh di Provinsi Gorontalo, dengan total produksi pada Tahun 2011 sebesar 7.995ton. Tahun 2011 Kabupaten Bone Bolango merupakan penghasil cengkeh terbesar kedua setelah Toli-Toli. Jumlah luas areal tanaman cengkeh di Kabupaten Bone Bolango sebesar 3.880 ha, dengan jumlah produksi sebanyak 1.445 ton serta produktivitas sebesar 0,37 ton/ha, hal ini dipengaruhi oleh peranan petani dalam mengelolah usahatani. Kecamatan Bone Raya merupakan salah satu Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Bone Bolango yang memiliki perkebunan cengkeh. Luas lahan yang terdapat di Kecamatan Bone Raya Tahun 2014 berjumlah 1.574 ha.

Dari hasil wawancara dengan beberapa orang petani cengkeh di Desa Moopiya dikatakan bahwa harga cengkeh terus mengalami kenaikan dalam sebulan ini, harga cengkeh kering di pasaran mencapai Rp 150.000 perkilogram. Hal tersebut dimungkinkan karena saat ini cengkeh langka di pasaran. Harga cengkeh kering pada musim panen 2012 hanya sekitar Rp100.000 – Rp110.000 perkilogram, sedangkan harga cengkeh basah hanya berkisar Rp 50.000 - Rp60.000 perkilogram. Melihat produksi usahatani cengkeh yang tinggi tidak menjamin dapat memberikan pendapatan yang tinggi pula bagi petani. Faktor harga yang diterima petani sangat berperan dalam menentukan tingkat pendapatan usaha tersebut. Perlunya perencanaan dalam melakukan suatu usaha menjadi senjata ampuh untuk mencapai suatu tujuan yang maksimal. Petani hendaknya mengetahui sejauh mana kelayakan dari usaha yang mereka jalani, dengan melakukan perhitungan-perhitungan sederhana, sehingga dapat memberikan manfaat yang layak.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kelayakan Usahatani Cengkeh di Desa Moopiya Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut "Bagaimana kelayakan usahatani cengkeh di Desa Moopiya Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango?"

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana diuraikan dalam latar belakang dan perumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah "untuk mengetahui kelayakan usahatani cengkeh di Desa Moopiya Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango".

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yaitu :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan informasi dalam melakukan penelitian tentang kelayakan usahatani cengkeh.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber informasi bagi petani, pengusaha, pemerintah dalam mengembangkan usahatani cengkeh di Desa Moopiya wilayah Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango